

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metode-metode yang digunakan untuk menelusuri, mencari, dan mengumpulkan data kemudian mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh suatu kebenaran yang obyektif.<sup>36</sup> Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaannya. Cara ilmiah memiliki arti bahwa setiap kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. Rasional memiliki arti bahwa setiap kegiatan penelitian dilaksanakan dengan cara-cara yang logis, sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Empiris memiliki arti berbagai cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang selain peneliti dapat ikut mengamati dan mengetahui berbagai cara yang digunakan. Sedangkan sistematis memiliki arti bahwa proses yang digunakan pada saat penelitian dengan menggunakan langkah tertentu yang bersifat masuk akal dan dapat diterima oleh logika manusia.<sup>37</sup>

Metode penelitian mencakup beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menjabarkan metode penelitian sebagai berikut:

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan atau pada responden.<sup>38</sup> Jenis penelitian yang dimaksud disini adalah jenis pengumpulan data yang mana penulis terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.<sup>39</sup> Berdasarkan

---

<sup>36</sup>Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2008), 121

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*(Bandung : Alfabeta, 2018), 1.

<sup>38</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 6–7.

permasalahan dalam penelitian, maka menggunakan metode korelasi dengan teknik analisis regresi dan teknik analisis product moment.

Teknik analisis *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel.<sup>40</sup> Sedangkan teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah/rubah atau dinaik-turunkan.<sup>41</sup> Dalam hal ini yang diteliti adalah penerapan metode *resource based learning* dalam kemandirian belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus Penelitian yang dilakukan adalah dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pembina kelas XII.

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus. Adapun subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 30 siswa yang dipilih secara random. Lama waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai tanggal 22 Oktober 2021 sampai 25 Oktober 2021.

## C. *Populasi Dan Sampel*

### 1. *Populasi*

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa jumlah yang ada pada objek atau subjek melainkan secara keseluruhan baik karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh suatu objek atau subjek.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XII. Adapun jumlah siswa kelas XII SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah 30 siswa yang di ambil sebagai sampel.

### 2. *Sampel*

Sampel merupakan bagian dari anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Artinya, sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik dari populasi

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 228.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 260.

<sup>42</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63.

penelitian secara keseluruhan dan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel berupa *sampling jenuh*, yaitu suatu pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>43</sup> *Sampling jenuh* biasanya digunakan apabila populasi kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat kesalahan kecil saja.<sup>44</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah 30 siswa.

#### D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Menurut hubungan antar variabel terdapat berbagai jenis variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

##### 1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (*Dependent*). Artinya, variabel yang mendahului.<sup>45</sup> Variabel ini merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik dalam sebuah penelitian.<sup>46</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode RBL yang dilambangkan variabel (X). Variabel bebas yang diukur dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *resource based learning* (RBL) di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.

##### 2. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas.<sup>47</sup> Keberadaan variabel terikat adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam terjadinya fokus atau topik suatu penelitian. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa kelas XII pada bidang studi PAI di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus.

<sup>43</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

<sup>44</sup>Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 369.

<sup>45</sup>Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statiska Praktis)* (Surabaya : Zifatama Jawaara, 2017), 121.

<sup>46</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Zifatama Publishing, 2008), 58.

<sup>47</sup>Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, 121.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diteliti sehingga mempermudah para peneliti untuk melaksanakan observasi secara cermat terhadap suatu objek dalam sebuah penelitian.<sup>48</sup> Maksud dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk menghindari adanya perbedaan makna mengenai judul “Pengaruh Metode *Resource Based Learning* (Rbl) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pai Kelas XII Di SMK PGRI 01 Mejobo Kudus”. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini berdasarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan dan disajikan dalam bentuk tabel dibawah :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengaruh Metode <i>Resource Based Learning</i> (Rbl) (X)	Metode <i>resource basic learning</i> merupakan metode pembelajaran yang menggunakan berbagai banyak sumber, baik media cetak maupun noncetak, yang mengharuskan siswa belajar aktif sesuai dengan kemampuannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan sepenuhnya segala sumber</li> <li>2. Berusaha memberi pengertian siswa tentang luas dan aneka ragam sumber-sumber belajar</li> <li>3. Berhasrat untuk mengganti pasivitas siswa dalam belajar tradisional dengan belajar aktif.</li> </ol>	<i>Likert</i>
Kemandirian Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Kelas XII(Y)	Peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa tanpa bantuan orang lain, sehingga tidak selalu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusaha meningkatkan kemandirian belajar siswa</li> <li>2. Memberi kesempatan pada murid</li> </ol>	

<sup>48</sup>Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statiska Praktis)*, 123.

	tergantung pada guru atau teman.	<p>untuk bekerja menurut kecepatan dan kesanggupan belajar masing-masing dan tidak dipaksa bekerja menurut kecepatan yang sama dalam hubungan kelas</p> <p>3. Lebih fleksibel dalam penggunaan waktu dan ruang pembelajaran</p> <p>4. Berusaha mengembangkan kepercayaan akan diri sendiri dalam hal belajar yang memungkinkan untuk melanjutkan belajar sepanjang hidupnya.</p>	<i>Likert</i>
--	----------------------------------	--	---------------

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat objektif. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan dalam penelitian tersebut, biaya dan waktu. Teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data adalah dengan menggunakan metode angket/ kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

## 1. Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>49</sup> Kuesioner pada umumnya menggunakan daftar periksa (*ceklist*) dan skala penilaian. Daftar periksa terkait dengan daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lainnya yang sedang dicari oleh peneliti.<sup>50</sup> Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan angket berstruktur dengan jawaban tertutup. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh Metode *Resource Based Learning* (RBL) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI Kelas XII Di SMK PGRI 01 Mejubo Kudus.

Pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel yang kemudian dijabarkan dalam bentuk butir soal. Daftar pertanyaan maupun pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa sesuai dengan keadaannya. Angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert karena fungsi utama dari skala likert adalah untuk mengukur perilaku seseorang. Misal :

### ANGKET RESPONDEN

**Nama** :  
**JenisKelamin** :  
**Kelas** :  
 Petunjuk pengisian :

1. Tuliskan nama, jenis kelamin, dan kelas dengan benar
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut :
  - a. Sangat Setuju (SS): bobotskor 4
  - b. Setuju (S): bobotskor 3
  - c. Tidak Setuju (TS): bobotskor 2
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS): bobotskor 1

---

<sup>49</sup>Syahrum dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 132- 135.

<sup>50</sup>Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 406.

4. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kalian yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesionerini.

**a. Angket Kuesioner Pengaruh Metode Resource Based Learning (RBL)**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru menggunakan metode RBL yang bervariasi dalam menjelaskan materi				
2.	Saya tertarik terhadap cara penyampaian guru menggunakan metode pembelajaran RBL				
3.	Guru menggunakan metode RBL atau berbagai sumber belajar di waktu-waktu tertentu				
4.	Dalam pembelajaran PAI, guru selalu menggunakan metode RBL untuk mengetahui seberapa mandiri siswa dalam pembelajaran				
5.	Setiap mengajar guru menggunakan metode pembelajaran selain buku				
6.	Saya tertarik mengikuti pelajaran ketika guru menggunakan metode pembelajaran RBL				
7.	Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran RBL sangat menarik dan menyenangkan				
8.	Media pembelajaran RBL membuat saya tidak bosan lagi ketika mengikuti pelajaran PAI				
9.	Guru menggunakan metode pembelajaran				

	RBL yang sesuai dengan materi pelajaran.				
10.	Metode pembelajaran RBL dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran				
11.	Metode pembelajaran RBLmepresentasikan materi pembelajaran				
12.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum jelas atau belum dimengerti				
13.	Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran RBLsesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan				
14.	Saya lebih rajin belajar ketika guru mengajar menggunakan metode pembelajaran RBL				
15.	Penggunaan metode pembelajaran RBL membuat saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar				
16.	Metode pembelajaran RBL membantu saya dalam pembelajaran mandiri				
17.	Saya lebih mudah memahami ketika guru menggunakan metode pembelajaranRBL				
18.	Metode pembelajaran RBLmenggunakan sumber pembelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa				
19.	Saya merasa lebih terbantu memahami				

	materi PAI setelah guru menggunakan metode pembelajaran RBL yang menggunakan berbagai sumber pembelajaran				
20.	Saya mendapatkan pengetahuan atau pesan lebih jelas ketika mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran RBL				

**b. Angket Kuesioner Kemandirian Belajar Siswa**

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)				
2.	Saya tertarik terhadap cara penyampaian guru dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)				
3.	Bagi saya pelajaran PAI menyenangkan				
4.	Ketika pelajaran PAI saya selalu memperhatikan dan tidak tidur				
5.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu				
6.	Menyelesaikan tugas-tugas dari guru menjadi tugas utama bagi saya				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas atau PR yang diberikan oleh guru				
9.	Setelah mempelajari PAI				

	saya tertantang untuk mempelajari sendiri dan mengembangkannya				
10.	Saya mencoba mengerjakan soal-soal yang ada di buku setelah menerima materi pembelajaran PAI				
11.	Ketika ada teman saya yang memperoleh nilai lebih tinggi, maka saya termotivasi untuk belajar lebih giat lagi				
12.	Sebelum pelajaran PAI dimulai, saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan				
13.	Untuk mendalami materi yang telah diberikan oleh guru atau sumber pelajaran lain, saya mempelajarinya kembali saat berada di rumah				
14.	Saat pembelajaran saya membuat ringkasan atau catatan dari materi pelajaran yang diberikan				
15.	Saya senang mencari referensi di internet atau sumber pembelajaran lainnya untuk menambah pengetahuan tentang PAI				
16.	Saya selalu mengerjakan soal-soal latihan tanpa disuruh guru				
17.	Saya senang mendapatkan hadiah/pujian ketika mendapat nilai bagus				
18.	Guru memberikan hadiah atau tepuk tangan apabila				

	ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik				
19.	Ketika saya mendapatkan nilai kurang baik, guru memberikan semangat untuk belajar lebih giat lagi				
20.	Guru memuji ketika saya membantu teman dalam kesulitan belajar				

~ Terimakasih ~

**Tabel Skala Likert**

Pernyataan <i>Favorable</i>		Pernyataan <i>Unforable</i>	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan informasi dengan cara bertatap muka (*face to face*) atau tanpa bertatap muka yakni menggunakan media komunikasi telepon.<sup>51</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung (tatap muka) antara peneliti dengan responden. Tujuan dari diadakannya wawancara adalah untuk memperoleh informasi dan data pendukung yang berkaitan dengan pengaruh Metode *Resource Based Learning* (RBL) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI. Adapun pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, gambar, foto dan lain sebagainya.<sup>52</sup> Dengan melakukan observasi dalam

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 198.

<sup>52</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

sebuah penelitian, maka hasil dari penelitian tersebut akan lebih akurat dan dapat dipercaya karena didukung oleh sejarah masa lampau.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh berupa gambaran umum profil SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, data guru SMK PGRI 1 Mejobo Kudus, foto-foto dokumentasi kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah validitas yang menjamin kebenaran pengukuran dari skala yang ditentukan berdasarkan variabel-variabel yang digunakan pada saat menentukan suatu fenomena atau kejadian. Adapun metode yang digunakan untuk mengukur skala dalam penelitian ini adalah *Construct Validity*.<sup>54</sup> Artinya, ketepatan suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut.<sup>55</sup> Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah kemampuan alat ukur untuk tetap menghasilkan nilai yang sama meskipun terjadi perubahan waktu.<sup>56</sup> Artinya, reliabilitas instrumen hasil pengukurannya dapat dipercaya dan konsisten. Apabila seseorang menjawab terhadap pernyataan dengan konsisten maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang memiliki tingkat koefisien reliabilitas lebih dari sama dengan 0,70.<sup>57</sup> Dan kuesioner dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *Alpha* minimal 0,60. Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 16 metode Alpha (*Cronbach's*).<sup>58</sup>

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R &D)*, 329.

<sup>54</sup>Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 393.

<sup>55</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 86.

<sup>56</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134-135.

<sup>57</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 92.

<sup>58</sup>Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya : Health Book Publishing, 2021), 23.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang berguna untuk mengetahui data bersumber dari populasi yang terdistribusi normal atau berasal dari sebaran normal serta mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diawali dengan cara menentukan taraf signifikansi yaitu taraf 5% atau 0,05 dengan hipotesis berikut :

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

$H_1$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.<sup>59</sup>

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians sama atau tidak. Pengujian hipotesis homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis berasal dari populasi yang memiliki *varianshomogen*. Uji homogen dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji *Levene*.<sup>60</sup>

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur pengujian data untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Uji linearitas diartikan seperti hubungan garis lurus. Linearitas data pada umumnya digunakan untuk membangun korelasi maupun *regresilinear* dengan asumsi variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis terverifikasilinear.<sup>61</sup> Uji linearitas dalam penelitian ini dapat menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) yaitu pengujian yang digunakan untuk mendeteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi. *Scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, apabila data lebih dari dua, maka pengujian data dilakukan dengan cara berpasangan tiap dua

---

<sup>59</sup>Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79-81.

<sup>60</sup>I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang : Klik Media, 2020), 29-30.

<sup>61</sup>I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, 47-48.

data. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

Berikut adalah kriteria *scatter plot* :

- 1) Apabila grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear.
- 2) Apabila grafik tidak mengarah kekanan atas, maka data tidak termasuk dalam kategori linear.<sup>62</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Sebelum melanjutkan uji hipotesis, tahap awal yang dilakukan adalah dengan menganalisis data, adapun langkahnya yaitu:

#### a. Analisis Pendahuluan

Tahap utama yang dapat dilakukan adalah analisis pendahuluan dengan cara hasil data yang berasal dari responden yang sudah diolah kemudian dimasukkan dalam tabel frekuensi untuk mengetahui tingkat interval masing-masing variabel. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan tetap memperhatikan kualitas dan kuantitas berdasarkan dari jawaban para responden. Setiap indikator memiliki nilai penskoran yang telah ditentukan guna mempermudah peneliti dan responden. Berikut adalah kriteria penskoran untuk angket responden :

- 1) SL (selalu) bobot skor 4
- 2) SR (sering) bobot skor 3
- 3) KD (kadang-kadang) bobot skor 2
- 4) TP (tidak pernah) bobot skor .

#### b. Uji Hipotesis

Dalam tahap pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru (X) terhadap pembentukan sikap ketawadhu'an (Y). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- 1) *regresi linear* sederhana dengan rumus :<sup>63</sup>

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

<sup>62</sup>Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Computer Edisi 2* (Kudus : Media Ilmu Pess, 2007), 77.

<sup>63</sup>Rusdi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), 185-186.

Setelah a dan b diketahui, Maka persamaan *regresi linier* sederhana disusun dengan rumus :<sup>64</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

A : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

B : Koefisien *regresi* yang menunjukkan bersarnyapengaruh X terhadap Y, secara grafik menunjukkan slope (kemiringan garis regresi)

X : Subyek pada variabel *independent* yang memiliki nilai tertentu

2) *product moment*.<sup>65</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2)\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai Pembanding

Y : Nilai dari instrumen yang dicari validitasnya.

3) Koefisien determinasi.<sup>66</sup>

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

R = hasil dari  $\sum r_{xy}$

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk membuat penjelasan mengenai hasil yang telah diperhitungkan, melakukan pertimbangan pada nilai hitung dengan nilai tabel serta mengambil taraf kesalahan 5%.

1) Uji signifikan hipotesis asosiatif (regresi sederhana)

Menguji pengaruh antara variabel *dependent* dan *independent* dapat menggunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  : Harga F garis regresi

N : Jumlah anggota sampel

<sup>64</sup>Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2002), 96.

<sup>65</sup>Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 74.

<sup>66</sup>Masrukin, *Statistik Inferensial Program SPSS*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), 205.

- $m$  : Jumlah variabel *independent*  
 $R$  : Koefisien korelasi antara X dan Y
- 2) Uji signifikan hipotesis asosiatif (korelasi sederhana)  
Menguji keberartian koefisien *regresi linear*  
dengan uji t menggunakan rumus :<sup>67</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  : Nilai t hitung

$n$  : jumlah responden

$r$  : koefisien korelasi x dan y



---

<sup>67</sup>Rusdi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, 257.